

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode**

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif yang didukung dengan metode kuesioner dan perhitungan statistika. Metode kuantitatif dilakukan untuk menguji hipotesis (Ayuningtyas dan Alif, 2009).

#### **3.2. Populasi**

Populasi adalah sekelompok orang yang harus memiliki kesamaan karakteristik atau karakteristik yang membedakan mereka dari kelompok orang lainnya. Oleh karena itu pada prinsipnya populasi yang digunakan dalam penelitian harus digunakan dengan tujuan menghasilkan data yang benar-benar diharapkan oleh penelitian yang dilakukan (Ayuningtyas dan Alif, 2009). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan total populasi yaitu seluruh masyarakat di Kota Semarang sebanyak 1.687.222 jiwa (Disdukcapil Kota Semarang, 2021)

#### **3.3. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi. Menjadi bagian dari penduduk tentunya harus memiliki ciri-ciri penduduk (Ayuningtyas dan Alif, 2009). Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut, sehingga informasi yang dihasilkan oleh sampel tersebut dapat dianggap mewakili populasi

secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2019), *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang ditetapkan untuk memenuhi syarat sebagai responden meliputi:

1. Berdomisili di Semarang
2. Pernah melihat iklan DANA
3. Pernah menggunakan aplikasi DANA dalam kurun waktu enam bulan

Jumlah sampel ditentukan 100 responden sesuai dengan syarat sampel minimum menurut Sugiyono (2019). Dalam penentuan sampel jika populasinya besar dan jumlahnya tidak diketahui maka digunakan rumus:

$$n = \frac{Z^2}{4 (Moe)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = nilai Z dengan tingkat keyakinan 95% maka nilai Z = 1,96 (tabel distribusi normal) .

Moe = *margin of error* atau kesalahan maksimum adalah 5%.

Dengan menggunakan *margin of error* sebesar 5%, maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil sebesar:

$$n = 1,962 / 4 (0,05)^2$$

$$n = 96,04 \text{ yang dibulatkan menjadi } 97$$

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 100 orang.

Alasan sampel dibulatkan ke 100 orang karena jika salah satu kuesioner terdapat

data yang kurang valid maka bisa menggunakan isian kuesioner yang lebih tersebut. Jumlah responden sebanyak 100 orang tersebut dianggap sudah representatif karena sudah lebih besar dari batas minimal sampel.

### 3.4. Operasional Variabel

**Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Sumber	Skala
Iklan	Iklan adalah suatu hasil karya berupa audio visual, rangkaian kata, dan suara sebagai bentuk konten yang menghasilkan sebuah pesan, sebuah hasutan atau ajakan kepada masyarakat terhadap produk atau jasa yang di tawarkan oleh pemasar yang membuat siapapun melihatnya atau mendengarnya melalui media di TV, poster, majalah, radio, dan media sosial dan akan tergoda ataupun tertarik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pesan pada Iklan DANA menarik perhatian saya</li> <li>2. Frekuensi penayangan iklan DANA yang intens menarik perhatian saya</li> <li>3. Informasi melalui iklan yang disampaikan oleh DANA dapat dijangkau oleh semua orang.</li> <li>4. Saya merasa yakin untuk menggunakan DANA setelah melihat iklannya</li> <li>5. Pesan pada iklan DANA mudah dipahami</li> <li>6. Setelah melihat iklan DANA saya tertarik untuk menggunakannya</li> </ol>	Denastra (2021)	Likert 1 – 4
Keputusan Penggunaan	Keputusan penggunaan adalah istilah lain dari keputusan pembelian yang merupakan bagian dari perilaku konsumen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya lebih suka menggunakan DANA daripada aplikasi <i>e-wallet</i> lainnya</li> <li>2. Saya tertarik untuk merekomendasikan</li> </ol>	Denastra (2021)	Likert 1 – 4

		<p>aplikasi DANA kepada teman saya.</p> <p>3. Saya lebih memilih menggunakan aplikasi DANA sebagai aplikasi <i>e-wallet</i> untuk kebutuhan saya</p> <p>4. Saya selalu mencari informasi tentang produk dari aplikasi DANA seperti promo yang ditawarkan</p>		
--	--	--	--	--

### 3.5. Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan berupa hasil penyebaran kuesioner. Data sekunder diperoleh dari kegiatan dan analisis beberapa buku dan artikel dari internet yang berkaitan dengan masalah tersebut. Data primer yang digunakan dalam survei ini adalah tanggapan responden terhadap hasil survei. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari internet dan jurnal pendukung penelitian (Ayuningtyas dan Alif, 2009).

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data untuk penelitian kuantitatif. Dalam hal ini, peneliti berhak memilih metode yang digunakan sebagai pedoman, termasuk kuesioner atau survei. Survei ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Tujuan penyebaran kuesioner ini adalah agar responden

mendapatkan informasi lengkap tentang suatu topik atau objek tanpa khawatir memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan saat mengisi daftar. Berdasarkan format pertanyaan, kuesioner dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka adalah kuesioner di mana responden diminta untuk menjawab secara bebas. Kuesioner tertutup, di sisi lain, adalah kuesioner yang menawarkan responden survei pilihan respon yang dapat dipilih dan menggunakan skala interval. Survei ini menggunakan kuesioner tertutup, hal ini dikarenakan skala pengukurannya adalah skala likert. Pada kuesioner penelitian peneliti akan memberikan beberapa pernyataan terkait dengan iklan DANA Bebas Drama yang mulai digencarkan pada bulan Juni 2021.

Sugiyono (2019) mendefinisikan pola kerja untuk skala ini menggunakan indikator variabel yang membantu mengatur pertanyaan dan pernyataan kuesioner. Menurut Sugiyono (2019), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Kuesioner yang disebarkan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert empat poin (1-4). 1 artinya sangat tidak setuju, 2 artinya tidak setuju, 3 artinya setuju, 4 artinya sangat setuju.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur keefektifan kuesioner Ghozali (2018). Validitas dibuktikan dengan metrik yang menunjukkan seberapa akurat alat pengukuran sebenarnya mengukur apa yang diklaimnya diukur. Uji validitas menunjukkan seberapa baik suatu alat ukur benar-benar cocok atau kompatibel dengan masing-masing alat ukur. Untuk menguji keakuratan kuesioner, digunakan rumus koefisien korelasi product-moment yang diusulkan oleh Karl Pearson. Rumus koefisien korelasi product-moment Karl Person digunakan untuk menguji validitas.

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

dimana :

r = nilai korelasi *product moment*

N = jumlah konsumen/responden

X = indikator setiap variabel (*score* tiap pertanyaan) atau indikator

Y = variabel (*score* total)

Setelah perhitungan dilakukan (dalam hal ini proses perhitungan dibantu dengan program SPSS) kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r tabel sesuai dengan baris n dan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5 % dalam pengujian validitas kuesioner dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Pengujian validitas pada taraf yang signifikan digunakan adalah ( $\alpha$ ) = 5 %

Bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka kuesioner dinyatakan valid

Bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk Ghozali (2016). Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel akan dikatakan reliabel apabila hasil  $\alpha$  (cronbach alpha)  $>$  0,60 adalah reliabel (Ghozali, 2016). Cara menghitung reliabilitas suatu kuesioner dengan menggunakan rumus cronbach alpha karena merupakan salah satu koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan. Adapun rumus perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k-1}{1 + (k-1)r}$$

Dimana :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas

$k$  = jumlah item per variabel  $x$

$r$  = mean korelasi antar item

Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai  $\alpha >$  0,6 dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan program komputer SPSS.

### c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis data yang tidak memerlukan pengujian sistematis dan statistik, tetapi didasarkan pada pendapat dan gagasan yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas serangkaian pertanyaan yang diajukan dan menggunakan rata-rata, serta untuk mendukung analisis kuantitatif, dengan suatu bentuk analisis.

Analisis deskriptif adalah analisis terhadap tanggapan atau tanggapan responden terhadap angket penelitian ini.

### d. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini untuk tahu bagaimana dampak variabel independen ke variabel dependen.

Rumusnya:  $Y = a + b.X + e$

Y = Keputusan penggunaan

a = Konstanta

b = Koefisien

X = Iklan DANA

e = *Error*

### e. Pengujian Hipotesis

Riset ini menggunakan uji hipotesis *two tailed* dengan tarif signifikansi 5%. Sehingga *p-values* dinyatakan signifikan jika kurang



dari 0,05. Jika lebih dari 0,05 maka hipotesis null ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) tidak diterima.

### 3.8. Tata Kala Penelitian

**Tabel 3.2. Tata Kala Penelitian**

No	Nama	Bulan									
		2022									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt
1	Penentuan Topik										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Proposal dan revisi										
4	Pengumpulan Data										
5	Analisis Data										
6	Penyusunan Laporan										
7	Ujian Skripsi										

Sumber : Data Olahan Penelitian